PEDAGOGIK
Jurnal Pendidikan dan Riset

Vol. 1, No. 1 2023, Hal. 122-126

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI SD NEGERI SIMPANG EMPAT

Satinem

UPTD SD Negeri 013863 Silo Bonto

Email: Ibutinem02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan proses siswa melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) di SD Negeri Simpang Empat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah murid dan guru. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan yaitu tes "t" dengan menggunakan program SPSS. Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar murid yang signifikan setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe (STAD) dengan pendekatan keterampilan proses dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe (STAD) dengan sebelum pendekatan keterampilan proses. Dapat dilihat dari rata-rata (mean) sebelum pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses lebih kecil dari pada mean setelah pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses. Di mana mean sebelumnya 56.85 dan mean sesudanya mean 70.28 dari hasil analisis data menggunakan SPSS.

Kata Kunci: *Keterampilan Proses, Pembelajaran Matematika, Strategi Kooperatif STAD.*

ABSTRACT

This study aims to describe efforts to improve students' process skills through the application of STAD (Student Teams Achievement Divisions) learning strategies at Simpang Empat Public Elementary School. This research is a Classroom Action Research (PTK), where the teacher plays a direct role in the learning process. The subjects in this study were students and teachers. The object in this study is student learning outcomes. Data collection techniques used are observation and

learning achievement tests. The data analysis used was the "t" test using the SPSS program. From the analysis of the data obtained, it can be concluded that there was a significant increase in student learning outcomes after the application of type cooperative learning (STAD) with a process skills approach compared to before implementing type cooperative learning (STAD) with before the process skills approach. It can be seen from the mean before STAD type cooperative learning with the process skills approach is smaller than the mean after STAD type cooperative learning with the process skills approach. Where the previous mean was 56.85 and the mean after that was 70.28 from the results of data analysis using SPSS.
Keywords: Process Skills, Mathematics Learning, STAD Cooperative Strategy.

Pendahuluan

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wandini, *et.al*., 2014). Oleh karena pentingnya peran matematika maka, matematika harus mendapat perhatian sungguh-sungguh di setiap jenjang pendidikan. Untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama (Gazali, 2016).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya suatu pembelajaran yang mampu mendorong murid belajar secara aktif agar dapat belajar secara logis, jujur, sehingga matematika dapat dengan mudah dipahami oleh murid (Umar, 2012). Dalam proses pembelajaran, belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara murid untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kastarina, *et.al*., 2016).

Salah satu aspek penting pembelajaran kooperatif ialah bahwa di samping pembelajaran kooperatif membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik diantara murid, pembelajaran kooperatif secara bersamaan menbantu murid dalam pembelajaran akademis mereka (Hasibuan, 2019). Data menunjukkan bahwa 45 penelitian telah dilaksanakan antara tahun 1972-1986, menyelidiki pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar. Studi ini dilakukan ada semua tingkat kelas dan berbagai bidang studi. Dari 45 laporan tersebut, 37 di antaranya menunjukkan bahwa kelas kooperatif menunjukkan hasil belajar akademik yang signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (Crump, 1994).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki tiga konsep utama yang menjadi karakterisik yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu dan kesempatan yang sama untuk berhasil. Sehingga murid termotivasi untuk lebih kreatif dan berinisiatif dalam pembelajaran. Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu. Dengan kondisi pembelajaran yang demikian diharapkan murid akan lebih cepat dan mudah menerima pembelajaran sehingga akan temotivasi dalam belajar. Karena, hasil yang baik tercapai dengan motivasi yang kuat.

Dengan mencermati situasi dan kondisi yang telah dikemukakan di atas dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas VI SD Negeri Simpang Empat. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran yang dikenal dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas VI SD Negeri Simpang Empat.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran (Widayati, 2008; Assingkily, 2021). Subjek dalam penelitian ini adalah murid dan guru. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar. Instrumen Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk tiap pertemuan, Lembar kerja murid yang berisi ringkasan materi dan soal latih, Kisi-kisi soal kuis, Perangkat tes yang berupa soal kuis yang diberikan setiap akhir pertemuan.

Untuk pengumpulan data tentang hasil belajar matematika murid kelas VI SD Negeri Simpang Empat. Dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas VI tersebut. Data dikumpulkan menggunakan lembar pengamatan dan memberikan tes hasil belajar matematika. Data tentang hasil belajar matematika murid, diambil berdasarkan skor tes hasil belajar matematika murid melalui pendekatan keterampilan proses pada pokok bahasan sifat-sifat bangun ruang. Ada dua data yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu skor hasil belajar murid dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan kelas.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis menggambarkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama sesuai dengan RPP-1 (lampiran B_1), Siklus ini dilaksanakan pada pertemuan pertama. Kemudian lanjut siklus kedua yang dilaksanakan tiga kali pertemuan sesuai dengan RPP-2, RPP-3 dan RPP-4.

Pada pertemuan ini hasil belajar murid sudah mulai meningkat dari hasil belajar murid sebelum tindakan. Meskipun masih banyak murid yang tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. Murid yang mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 17 orang dan 13 orang murid yang tidak tuntas secara individual. Dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa ketuntasan individu maupun klasikal belum tercapai, karena murid yang memperoleh nilai $\geq$ 65 hanya 17 murid. Sehingga ketuntasan secara klasikal baru diperoleh: ^{17} *x*100% **X** 48,57%. Standar ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini belum mencapai target yang peneliti inginkan. Tindakan dikatakan belum berhasil dengan demikian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pada proses pembelajaran siklus pertama hasil belajar yang diperoleh murid masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Hal ini disebabkan oleh guru dalam mendemonstrasikan atau menyampaikan materi terlalu cepat sehingga murid kurang paham dengan materi yang dijelaskan. Selain itu, guru belum bisa mengatur waktu dengan baik karena model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang banyak sehingga murid tidak maksimal dalam memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan.

H_a : Adanya peningkatan yang signifikan antara hasil belajar matematika murid sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses pada murid SD Negeri Simpang Empat.

H_o : Tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar murid sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan keterampilan proses pada murid SD Negeri Simpang Empat. Untuk menguji H_a dan H_o dilakukan dengan analisis statistik dengan test “t”. proses analisis statistik dengan tes “t” menggunakan program SPSS.

Entri data, yaitu memasukkan hasil belajar matematika murid sebelum dan sesudah tindakan sebagaimana proses entri data, data dimasukkan pada data *view* sehingga data yang akan dianalisis. Kemudian pada variabel *View* pada kolom nama diisi sebelum dan sesudah tindakan sedangkan pada kolom label diisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Setelah data di-input kemudian data dianalisis dengan cara berikut: (a) Pilih *analyze* pada menu kemudian pilih *Compare Means* dan klik *Paired-Samples* T Tets; (b) Masukkan kedua variabel yang akan dianalisis sehingga muncul tampilan yang diinginkan; dan (c) Tekan *Ok* maka akan tampil *output* SPSS. Setelah diproses analisis statistik dengan SPSS maka akan diperoleh *Out Put* data hasil belajar matematika murid sebelum tindakan dengan data hasil belajar murid sesudah tindakan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas VI SD Negeri Simpang Empat, baik secara individu maupun klasikal. Adapun peningkatan hasil belajar yang diperoleh setelah tindakan pada siklus pertama yaitu dari nilai rata-rata hasil belajar murid 56,85 menjadi 62,42. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar murid menjadi 70,28.

Daftar Pustaka

Assingkily, M. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Membenahi Pendidikan dari Kelas.* Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Crump, T. (1994). "Ethnomathematics: A Multicultural View of Mathematical Ideas . MARCIA ASCHER" *American Ethnologist, 21*(4), 922–923. https://doi.org/10.1525/ae.1994.21.4.02a00380

Gazali, R. Y. (2016). "Development of mathematics teaching materials for junior high school students based on Ausubel learning theory" *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, *11*(2), 182–192.

Hasibuan, A. (2019). "Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa pada Materi Pokok Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia Kelas XI SMA Negeri 7 Padangsidimpuan" *Jurnal TAROMBO*, *1*(2).

Kastarina, Y., Karniman, T. S., & Anggraini. (2016). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Fungsi Komposisi di Kelas XI IPA I SMAN 7 Palu" *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(3), 269–281.

Umar, W. (2012). "Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP*

Siliwangi Bandung, *1*(1).

Wandini, R. R., Sukma, E., Damanik, D., & Iskandar, W. (2014). "Analysis of Problem Solving Ability Students Mathematis PGMI UINSU Based Zone of Proximal Development Of Students Primary School" *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang …, 2009*, 182–185.

Widayati, A. (2008). "Penelitian Tindakan Kelas" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *VI*(1), 87–93.